

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olah raga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (Sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, Senin 23 Mei 2016 di sekolah SMA Negeri 3 Tanjung Balai, khususnya pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi *dribbling* pada permainan sepak bola dalam melakukan *dribbling* masih kurang baik, proses gerakannya kurang tepat khususnya putri, dimana kekurangannya salah satunya adalah sikap saat perkenaan bola dalam melakukan *dribbling* masih kurang baik. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memiliki daya tarik dan semangat untuk belajar *dribbling* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam karena

dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan tidak variatif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Tanjung Balai Ibu Barus S.Pd menyatakan “untuk materi *dribbling* pada permainan sepak bola siswa kelas X IPA 2 masih kurang memahami materi tersebut terutama putri”. Dari 30 orang siswa kelas X IPA 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang mencapai ketuntasan hanya 6 orang siswa (20%) dan 24 orang siswa (80%) yang belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran *dribbling* yang dianggap siswa sulit untuk dilakukan. Siswa cepat merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, sebab guru terlalu monoton saat melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Namun penggunaan pendekatan saintifik sangat jarang dilaksanakan dalam pembelajaran. Pendekatan ini merupakan *alternative* yang dapat dipilih dalam pengajaran penjas, mengingat dalam pengajaran penjas diperlukan suatu bentuk kegiatan yang dapat

mengarahkan siswa untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa melalui penggabungan lima langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Di dalam penggunaan langkah – langkah ini, guru harus berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Harapan penulis dengan penelitian ini adalah agar para guru pendidikan jasmani dan penulis khususnya lebih selektif dalam strategi mengajar, guna tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efisien dan menarik. .

Kemudian selain menerapkan pendekatan saintifik, peneliti juga menerapkan pendekatan tehnik yang merupakan pendekatan yang menekankan pada pemecahan masalah tehnik dengan cara pengulangan yang terus-menerus hingga memperoleh hasil yang maksimal. Pendekatan tehnik memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan tehnik dalam situasi bermain. Keunggulan pendekatan tehnik dalam permainan adalah urutan pembelajaran berlangsung secara alamiah dan disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Selain itu, melalui pendekatan tehnik siswa dan guru termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara aktif, karena siswa mengetahui dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dan aktivitas yang dilakukan cukup menarik.

Berhubungan dengan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pendekatan Tehnik dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ada banyak masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi *dribbling* pada permainan sepak bola.

Masalah – masalah yang teridentifikasi mencakup :

1. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran *dribbling* pada permainan sepak bola.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran *dribbling* pada permainan sepak bola.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani tentang *dribbling* pada permainan sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah ; Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pendekatan Tehnik dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu; ”Apakah penerapan pendekatan saintifik dan pendekatan tehnik dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017 .

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribbling* pada permainan sepak bola melalui Penerapan Pendekatan Saintifik dan

Pendekatan Tehnik pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelien ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Menemukan informasi terhadap pengaruh pendekatan saintifik dalam mempelajari pembelajaran *dribbling* dalam permainan sepak bola.
2. Menemukan informasi terhadap pengaruh pendekatan tehnik dalam mempelajari pembelajaran *dribbling* dalam permainan sepak bola.
3. Memberikan masukan pada guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar , khususnya *dribbling* pada permainan sepak bola.
4. Menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di masa yang akan datang .
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitiannya yang ada kaitannya dengan penelitian sini di kemudian hari.